

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan Juli 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak ada kegiatan tatap muka, sehingga waktu yang digunakan lebih fleksibel dan dapat memudahkan peneliti untuk mencurahkan perhatian dalam melakukan penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena memiliki masalah mengenai keputusan pembelian produk Kosmetik Wardah pada mahasiswi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta di antaranya yaitu, label halal pada kemasan produk wardah tidak terlihat dengan jelas dan harga yang belum terjangkau menyebabkan rendahnya keputusan pembelian. Selain itu, karena faktor

keterjangkauan, yaitu kesediaan Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis yang menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di tempat tersebut, sehingga memberikan kemudahan dalam pengambilan data.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Menurut Hermawan (2019:16), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

Creswell sebagaimana dikutip Sugiyono (2018:1) menyatakan bahwa, *research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research purpose for the studies.*

Artinya, metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Sedangkan, Sugiyono (2018:1) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sugiyono (2018:36), menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa berarti pengaruh tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui pengaruh variabel bebas (label halal) yang diberi simbol  $X_1$  terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh variabel bebas (harga) yang diberi simbol  $X_2$  terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi, serta pengaruh variabel bebas

(label halal) yang diberi simbol  $X_1$  dan variabel bebas (harga) yang diberi simbol  $X_2$  terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol  $Y$  sebagai variabel yang dipengaruhi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2018:130), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan survei awal melalui angket yang didistribusikan kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, terdapat konsumen yang membeli produk kosmetik wardah.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2018:138), sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria penentuan sampel adalah orang yang pernah membeli produk kosmetik wardah. Sampelnya adalah mahasiswi yang pernah membeli produk kosmetik wardah yang berjumlah sebanyak 126 Mahasiswi yang berasal dari mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu label halal (variabel  $X_1$ ), harga (variabel  $X_2$ ) dan keputusan pembelian (variabel  $Y$ ). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut sebagai berikut:

##### **1. Keputusan Pembelian (Variabel $Y$ )**

###### **a. Definisi Konseptual**

Keputusan pembelian adalah membeli barang atau jasa yang disukai.

###### **b. Definisi Operasional**

Keputusan pembelian diukur dengan 4 (empat) dimensi. Dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama yaitu rangsangan internal dengan sub indikator diri sendiri, selanjutnya indikator kedua yaitu rangsangan eksternal dengan sub indikator pengaruh orang lain. Dimensi kedua adalah pencarian informasi dengan indikator pertama yaitu sumber pribadi dengan sub indikator pertama yaitu keluarga, sub indikator kedua yaitu teman, selanjutnya

indikator kedua yaitu sumber komersial dengan sub indikator yaitu iklan, dan indikator ketiga yaitu sumber pengalaman dengan sub indikator yaitu pernah menggunakannya. Dimensi ketiga adalah evaluasi alternatif dengan indikator menilai dari beberapa alternatif yang tersedia dan sub indikator yaitu memilih diantara dua atau lebih alternatif yang tersedia. Dimensi keempat adalah pembelian dengan indikator sikap dan sub indikatornya adalah membeli merek yang disukai.

### c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang merupakan kisi-kisi instrumen final dan yang di uji cobakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III.1.

**Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
			+	-		+	-	+	-
Pengenalan kebutuhan	Rangsangan internal	Diri sendiri	1,2,3,4		3	1,2,3,4		1,2,3	
	Rangsangan eksternal	Pengaruh orang lain	5,6,7			5,6,7		4,5,6	

Pencarian informasi	Sumber pribadi	Keluarga	8,9,10	11	11	8,9,10	11	7,8,9	
		Teman	12,13,15	14		12,13,15	14	10,11,13	12
	Komersial	Iklan	16,17,18, 19,20	21	16,20	16,17,18, 19,20	21	14,15,16	17
	Sumber pengalaman	Pernah menggunakan	22	23,24		22	23,24	18	19,20
Evaluasi alternatif	Menilai dari beberapa alternatif yang ada	Memilih diantara dua atau lebih produk alternatif	25,26	27	25	25,26	27	21	22
Pembelian	Sikap	Membeli merek yang disukai	28,29,30			28,29,30		23,24,25	

(Sumber: Data di olah oleh peneliti)

Dalam mengisi setiap butir pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan. Kelima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 2 Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Data di olah oleh peneliti)

#### d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dari penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator keputusan pembelian yang terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Selanjutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.1. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba, yaitu validitas butir dengan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.



Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:86), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor butir dari  $X_t$

Kriteria batas minimum untuk pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut harus *di-drop* atau tidak digunakan.

Selanjutnya, menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:89), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  = Varians skor butir

$s_t^2$  = Varian skor total

Menurut Supardi (2013:79), mengatakan bahwa rumus untuk data populasi sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$\sigma$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

## 2. Label Halal (Variabel $X_1$ )

### a. Definisi Konseptual

Label halal adalah bukti yang menyatakan kehalalan sebuah produk yang telah terdaftar di MUI dan produk tersebut aman untuk digunakan.

## b. Definisi Operasional

Zulham (2018:345), menguraikan bahwa label halal diukur dengan 4 (empat) indikator. Indikator pertama adalah gambar, indikator kedua adalah tulisan, indikator ketiga adalah kombinasi gambar dan tulisan dan indikator keempat adalah menempel pada kemasan.

## c. Kisi-kisi Instrumen Label Halal

Kisi-kisi instrumen pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel label halal yang merupakan kisi-kisi instrumen final dan yang di uji cobakan untuk mengukur variabel label halal. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III.3.

**Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Label Halal**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
	+	-		+	-	+	-
Gambar	1,2,3,4,5,6,7	8	6	1,2,3,4,5,6,7	8	1,2,3,4,5,6	7
Tulisan	9,10,11,12			9,10,11,12		8,9,10,11	
Kombinasi gambar dan tulisan	13,14,15,17,18,19,20,21	16	18,19	13,14,15,17,18,19,20,21	16	12, 13,14,16,17,18	15

Menempel pada kemasan	22,23, 24,25,26,27,28, 29	28	22,23, 24,25,26,27,28,29	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
-----------------------	---------------------------	----	--------------------------	----------------------------

(Sumber: Data di olah oleh peneliti)

Dalam mengisi setiap butir pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan. Kelima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 4 Skala Penilaian Instrumen Label Halal**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Data di olah oleh peneliti)

#### d. Validasi Instrumen Label Halal

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dari penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator keputusan pembelian yang terlihat pada Tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Selanjutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba, yaitu validitas butir dengan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:86), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor butir dari  $X_t$

Kriteria batas minimum untuk pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut

dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut harus *di-drop* atau tidak digunakan.

Selanjutnya, menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:89), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $s_i^2$  = Varians skor butir
- $s_t^2$  = Varian skor total

Menurut Supardi (2013:79), mengatakan bahwa rumus untuk data populasi sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- $\sigma$  = Simpangan baku

$n$	= Jumlah populasi
$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X_i$	= Jumlah data

### **3. Harga (Variabel X<sub>2</sub>)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas manfaat yang diperoleh dari penggunaan barang atau jasa.

#### **b. Definisi Operasional**

Harga dapat diukur dengan 4 (empat) dimensi. Dimensi pertama adalah harga yang wajar dengan indikator pertama harga yang layak, selanjutnya indikator kedua yaitu harga yang dapat diterima. Dimensi kedua adalah kepastian harga dengan indikator pertama kejelasan harga, selanjutnya indikator kedua kesesuaian harga. Dimensi ketiga adalah harga yang dapat diandalkan dengan indikator pertama harga yang baik atau bagus, selanjutnya indikator kedua harga yang dapat dipercaya. Dan dimensi keempat adalah harga relatif dengan indikator harga kompetitif.

### c. Kisi-kisi Instrumen Harga

Kisi-kisi instrumen pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga yang merupakan kisi-kisi instrumen final dan yang di uji cobakan untuk mengukur variabel harga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III.5.

**Tabel III. 5 Kisi-kisi Instrumen Harga**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		+	-		+	-	+	-
<i>Fair price</i> (harga yang wajar)	<i>Worthly price</i> (harga yang layak)	1,2,3	4		1,2,3	4	1,2,3	4
	<i>Acceptable price</i> (harga yang dapat diterima)	5,6	7	7	5,6	7	5,6	
<i>Fix price</i> (kepastian harga)	<i>Clarity price</i> (kejelasan harga)	8,9,10			8,9,10		7,8,9	
	<i>Suitability price</i> (kesesuaian harga)	11,12,13			11,12,13		10,11,12	
<i>Reliable price</i> (harga yang dapat diandalkan)	<i>Good price</i> (harga yang baik/bagus)	14,15,16			14,15,16		13,14,15	



	Price can be trusted (harga dapat dipercaya)	17,18			17,18		16,17	
<i>Relative price</i> (harga relatif)	<i>Price comparison</i> (perbandingan harga)	19,20,21	22,23	22	19,20,21	22,23	18,19,20	21
	<i>Competitive price</i> (kompetitif)	24,25,26,27		27	24,25,26,27		22,23,24	

(Sumber: Data di olah oleh peneliti)

Dalam mengisi setiap butir pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan. Kelima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 6 Skala Penilaian Instrumen Harga**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Data di olah oleh peneliti)

#### d. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dari penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator keputusan pembelian yang terlihat pada Tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Selanjutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.5. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba, yaitu validitas butir dengan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:86), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor butir dari  $X_t$

Kriteria batas minimum untuk pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut harus *di-drop* atau tidak digunakan.

Selanjutnya, menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:89), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  = Varians skor butir

$s_t^2$  = Varian skor total

Menurut Supardi (2013:79), mengatakan bahwa rumus untuk data populasi sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$\sigma$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa berarti pengaruh tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui pengaruh variabel bebas (label halal) yang diberi simbol  $X_1$  terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh variabel bebas (harga) yang diberi simbol  $X_2$  terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi, serta pengaruh variabel bebas (label halal) yang diberi simbol  $X_1$  dan variabel bebas (harga) yang diberi simbol  $X_2$  terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber primer. Menurut Sugiyono (2018:213), menyatakan

bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2018:219), menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa pernyataan tertutup.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Purnomo (2017:83), menyatakan bahwa uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu, dengan menggunakan uji statistik (Uji Kolmogrov Smirnov).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic Kolmogrov Smirnov, yaitu

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Kemudian, Purnomo (2017:94), menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Model regresi linier
- 2)  $H_a$  : Model regresi tidak linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Mengutip Wahyudi (2017:162), menyatakan bahwa analisis regresi linier sederhana adalah proses mengestimasi (menaksir) sebuah fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X).

Bentuk hubungan yang paling sederhana antara variabel X dengan variabel Y adalah berbentuk garis lurus atau berbentuk hubungan linier yang disebut dengan regresi linier sederhana. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi variabel bebas

$X$  = variabel bebas

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2011:105) mengatakan bahwa, Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, yaitu :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 4. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Ahman (2007:155) bahwa korelasi *pearson* menyatakan hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Analisis korelasi *pearson* ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.



## **5. Perhitungan Koefisien Determinasi (R Square)**

Kuncoro (2011:108) bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.